
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR VARIASI DAN KOMBINASI KUDA-KUDA
PENCAK SILAT MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DAN PENDEKATAN BERMAIN
PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 TEWEH BARU SEMESTER I TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

**INCREASING LEARNING OUTCOMES OF VARIATIONS AND COMBINATIONS
OF PENCAK SILAT HORSES THROUGH AUDIO VISUAL MEDIA AND PLAYING
APPROACHES IN CLASS IX STUDENTS OF SMP NEGERI 2 TEWEH NEW
SEMESTER I ACADEMIC YEAR 2021/2022**

Munawar Halil^{1*}

¹ SMPN 2 Teweuh Baru, Kab,
Barito Utara, Kalimantan
Tengah

*email: :
munawarhalil070@gmail.com

Abstrak

Peran aktif atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya PJOK masih tergolong kurang. Memang kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PJOK yang berlangsung di kelas IX SMP Negeri 2 Teweuh Baru sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan pada Kelas IX SMP Negeri 2 Teweuh Baru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian siklus I yakni Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 36,29 hal ini berarti Hasil belajar siswa sedang. Masih ada beberapa siswa yang bersendau gurau dan hanya pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru. Sedangkan jumlah siswa tuntas mencapai 31 siswa atau 67,39%. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 80%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai skor 36,29 jadi perlu dilakukan siklus ke II.

Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 49,03 hal ini berarti Hasil belajar siswa tinggi. Sedangkan jumlah siswa tuntas mencapai 46 siswa atau 100%.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I dan II tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 80%. Sedangkan hasil tindakan siklus II mencapai 49,03 jadi indikator kinerja untuk siklus II telah tercapai.

Kata Kunci:

Hasil Belajar
Variasi dan Kombinasi Kuda
Kuda Pencak Silat
Media Audio Visual
Pendekatan Bermain

Keywords:

Learning outcomes
Variations and Combinations of
Pencak Silat Horses
Audio Visual Media
Approach to Play

Abstract

The active role or participation of students in participating in learning, especially PJOK is still relatively lacking. Indeed, the reality at school shows that the PJOK teaching and learning process that took place in class IX of SMP Negeri 2 Teweuh Baru actually involved students, for example when the teacher explained that the students were listening and then taking notes on the lessons given.

The type of research used in this research is classroom action research. The research was conducted in Class IX SMP Negeri 2 Teweuh Baru. Data collection techniques in this study used 4 techniques, namely observation techniques, interview techniques, documentation, and tests. The results of the first cycle research, namely the average score of student learning outcomes in the first cycle is 36.29, this means that student learning outcomes are moderate. There are still some students who are joking and only passive, especially those who are not controlled by the teacher. While the number of students who completed reached 31 students or 67.39%. The increase in student learning outcomes in PJOK subjects that occurs after the action in the first cycle, then the predetermined performance indicator is 80%. While the results of the first cycle of action reached a score of 36.29 so it was necessary to do the second cycle.

The average score of student learning outcomes in cycle II is 49.03, this means that student learning outcomes are high. While the number of students who completed reached 46 students or 100%. The increase in student learning outcomes in PJOK subjects that occurs after the action in the first and second cycles, then the performance indicator that has been determined is 80%. While the results of the second cycle of action reached 49.03 so the performance indicators for the second cycle have been achieved.



PENDAHULUAN

Peran aktif atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya PJOK masih tergolong kurang. Memang kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PJOK yang berlangsung di kelas IX SMP Negeri 2 Teweh Baru sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada halhal yang kurang jelas.

Pencak silat yang merupakan hasil budaya manusia Indonesia dalam membela serta mempertahankan eksistensi dan integritasnya ini dapat Grameds pelajari melalui buku Keterampilan Dasar Pencak Silat. Olahraga pencak silat merupakan seni bela diri tradisional asli produk Kepulauan Nusantara. Olahraga ini juga tersebar dan dikenal luas di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Filipina Selatan, dan Thailand Selatan.

Pada kenyataannya banyak siswa terlihat malas, kurang antusias dan tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan dan baru akan mengerjakan setelah soal setelah selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Pelajaran PJOK tidak segera dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi keikutsertaan siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mempraktekkan gerakan, keterampilan berolah raga, serta mengeluarkan ide atau gagasan sehingga antusiasme siswa dalam belajar nampak terlihat.

Salah satu strategi yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar adalah dengan media audio visual dan pendekatan bermain. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka kami mengangkat judul tentang: "Peningkatan Hasil Belajar Variasi Dan Kombinasi Kuda-Kuda Pencak Silat Melalui Media Audio Visual Dan Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Teweh Baru Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022".

Keberhasilan belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang

berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Dari sisi sejarah, olahraga pencak silat hampir mirip dengan olahraga renang. Ia ada lebih dulu sebelum dikonsepsi menjadi sebuah olahraga. Karena pencak silat dan renang merupakan satu aktivitas yang diperlukan untuk bertahan hidup dan menghadapi tantangan alam.

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Pengertian lain media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan anatara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah: televisi, video-VCD, sound dan film.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Kunandar, (2011:42) menyatakan bahwa penelitian tindakan (action research) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kelas IX SMP Negeri 2 Teweh Baru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan September 2021 – November 2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret beberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari obyek penelitian yaitu berupa informasi yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran media audio

visual dan pendekatan bermain dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Teweh Baru tahun pelajaran 2021/2022.

3. Dokumentasi

Data dokumen dapat berupa, foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya Mukhtar (2007:89)..

D. Teknik Analisis Data

Jadi analisis data pada penelitian ini dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan jurnal dianalisis secara kualitatif interaktif untuk mengetahui tanggapan siswa dan peningkatan siswa setelah menerapkan strategi Media audio visual dan pendekatan bermain dalam proses pembelajaran PJOK, sedangkan data yang diperoleh dari tes dianalisis secara kuantitatif berdasarkan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Dalam pra-penelitiannya, peneliti mengadakan observasi di SMP Negeri 2 Teweh Baru pada siswa Kelas IX semester I tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran PJOK. Observasi pada kondisi awal tersebut peneliti mendapat data berupa tingkat hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK materi Variasi dan kombinasi kuda-kuda pencak silat siswa Kelas IX adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Nilai Tes Siswa Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aji Taisa	70	Tidak Tuntas
2	Alan	70	Tidak Tuntas
3	Alan Gunawan	70	Tidak Tuntas
4	Amelia	66	Tidak Tuntas
5	Amelia	80	Tuntas
6	Amelka Arianti	65	Tidak Tuntas
7	Asep Eby Niko	65	Tidak Tuntas
8	Denis	66	Tidak Tuntas
9	Eksa Fitria	70	Tidak Tuntas
10	Indriyani Aprilia	75	Tuntas
11	Intan	85	Tuntas
12	Isah Pebrianti	80	Tuntas
13	Jihan Salsabila	65	Tidak Tuntas
14	Muhammad Iqbal	77	Tuntas
15	Muhammad Irawan putra	80	Tuntas
16	Muhammad Juliyansyah	65	Tidak Tuntas
17	Putri Diya Lestari	65	Tidak Tuntas
18	Raudatul Yumna	66	Tidak Tuntas
19	Selvi Andini	65	Tidak Tuntas
20	Soraya Afriana	77	Tuntas
21	Wilda	85	Tuntas
22	Yolanda	80	Tuntas
23	Denny	65	Tidak Tuntas

24	Humairah	76	Tuntas
25	Lida Yanty	80	Tuntas
26	Jesica Alisya	65	Tidak Tuntas
27	Julita Olivia	65	Tidak Tuntas
28	Juniardi Ibertusp	66	Tidak Tuntas
28	Meica Alsya arsellin	75	Tuntas
30	Muhammad Saufi hman	66	Tidak Tuntas
31	Murpy Daut inamal	65	Tidak Tuntas
32	Nauval Fahreza	66	Tidak Tuntas
33	Nida Rahmatin	75	Tuntas
34	Priscila Piladepia	66	Tidak Tuntas
35	Putri	65	Tidak Tuntas
36	Putri Zahra alsabilla	80	Tuntas
37	Rahmat	65	Tidak Tuntas
38	Septiara Putri Maria	65	Tidak Tuntas
39	Sintia	66	Tidak Tuntas
40	Taruna Jari Tu'u	75	Tuntas
41	Temi Rahadi	66	Tidak Tuntas
42	Tiara Diantaka	65	Tidak Tuntas
43	Muhamad Pajiri	66	Tidak Tuntas
44	Windy Saswitri	75	Tuntas
45	Suci Pertamina Sari	66	Tidak Tuntas
46	Nandi Firdaus	65	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		16	
Prosentase Ketuntasan		34,78%	

Refleksi

Berdasarkan data dari hasil observasi tersebut, maka penulis akan melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Media audio visual dan pendekatan bermain guna meningkatkan Hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK materi Variasi dan kombinasi kuda-kuda pencak silat dalam pembelajaran PJOK pada siswa Kelas IX semester I SMP Negeri 2 Teweh Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak dua kali siklus.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- Menyusun perangkat pembelajaran dengan Materi PJOK materi Variasi dan kombinasi kuda-kuda pencak silat
- Menyiapkan silabus Kelas IX semester I berdasarkan kurikulum K13.
- Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PJOK Kelas IX semester I dengan media audio visual dan pendekatan bermain.

b. Pelaksanaan

- Kegiatan Pendahuluan
 - Salam
 - Absensi siswa
 - Prakondisi, Apersepsi
 - Menggali pengetahuan siswa dengan pertanyaan dasar
- Kegiatan Inti

- a. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok besar (putera dan puteri dibagi sama banyak).
 - b. Guru menjelaskan materi tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri pencak silat dengan media audio visual.
 - c. Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri pencak silat, sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.
 - d. Seluruh aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri pencak silat peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru.
 - e. Seluruh aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri pencak silat peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.
 - f. Peserta didik dengan metode bermain melakukan aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik yaitu gerakan tendangan, tangkisan dan pukulan dalam beladiri pencak silat, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportivitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.
 - g. Guru mengamati seluruh aktivitas peserta didik dalam melakukan aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri pencak silat secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.
- Kegiatan Penutup
- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum. Kemudian peserta didik membuat catatan dan simpulan hasil pembelajaran.
 - b. Peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan.
 - c. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam
- c. Hasil Pengamatan

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi siswa selama pembelajaran antara lain:

- 1) Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 36,29 hal ini berarti Hasil belajar siswa sedang. Masih ada beberapa siswa yang bersendau gurau dan hanya pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru. (Dokumentasi hasil dari observasi siswa pada siklus I)
- 2) Terlihat beberapa anak masih pasif dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi..

Tabel 4
Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aji Taisa	75	Tuntas
2	Alan	75	Tuntas
3	Alan Gunawan	77	Tuntas
4	Amelia	75	Tuntas
5	Amelia	85	Tuntas
6	Amelka Arianti	69	Tidak Tuntas
7	Asep Eby Niko	70	Tidak Tuntas
8	Denis	70	Tidak Tuntas
9	Eksa Fitria	75	Tuntas
10	Indriyani Aprilia	80	Tuntas
11	Intan	88	Tuntas
12	Isah Pebrianti	88	Tuntas
13	Jihan Salsabila	75	Tuntas
14	Muhammad Iqbal	80	Tuntas
15	Muhammad Irawan Saputra	85	Tuntas
16	Muhammad Muliysyah	70	Tidak Tuntas
17	Putri Diya Lestari	70	Tidak Tuntas
18	Raudatul Yumna	70	Tidak Tuntas
19	Selvi Andini	72	Tidak Tuntas
20	Soraya Afriana	80	Tuntas
21	Wilda	90	Tuntas
22	Yolanda	85	Tuntas
23	Denny	75	Tuntas
24	Humairah	80	Tuntas
25	Lida Yanty	85	Tuntas
26	Jesica Alisya	74	Tidak Tuntas
27	Julita Olivia	75	Tuntas
28	Juniardi Ibertusp	75	Tuntas
28	Meica Alsya Marsellin	80	Tuntas
30	Muhammad Saufi Rahman	70	Tidak Tuntas
31	Murpy Daut Tanamal	75	Tuntas
32	Nauval Fahreza	70	Tidak Tuntas
33	Nida Rahmatin	80	Tuntas
34	Priscila Piladepia	70	Tidak Tuntas
35	Putri	75	Tuntas
36	Putri Zahra Syalsabilla	85	Tuntas

37	Rahmat	74	Tidak Tuntas
38	Septiara Putri Maria	75	Tuntas
39	Sintia	75	Tuntas
40	Taruna Jari Tu'u	80	Tuntas
41	Temu Rahadi	70	Tidak Tuntas
42	Tiara Diantaka	75	Tuntas
43	Muhamad Pajri	70	Tidak Tuntas
44	Windy Saswitri	80	Tuntas
45	Suci Pertamina Sari	70	Tidak Tuntas
46	Nandi Firdaus	75	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		31	
Prosentase Ketuntasan		67,39 %	

d. Refleksi

Berdasarkan data tersebut di atas, Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 36,29 hal ini berarti Hasil belajar siswa sedang. Masih ada beberapa siswa yang bersendau gurau dan hanya pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru. Sedangkan jumlah siswa tuntas mencapai 31 siswa atau 67,39%. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 80%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai skor 36,29 jadi perlu dilakukan siklus ke II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- a. Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:
 - 1) Memberikan Motivasi terhadap siswa pada waktu pembelajaran.
 - 2) Menjadi Fasilitator yang lebih maksimal dan Aktif saat pembelajaran dikelas.
 - 3) Dapat mengelola kelas dengan baik.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran dengan Materi PJOK materi Variasi dan kombinasi kuda-kuda pencak silat
- c. Menyiapkan silabus Kelas IX semester I berdasarkan kurikulum K13.
- d. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PJOK Kelas IX semester I dengan media audio visual dan pendekatan bermain.

b. Pelaksanaan

- Kegiatan Pendahuluan
 - Salam
 - Tegur sapa
 - Memeriksa kehadiran peserta didik
 - Mengaitkan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dengan materi kegiatan yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- Guru menayangkan video variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri pencak silat dengan media audio visual
- Membagi peserta didik dalam kelompok kecil (5-6 orang)
- Peserta didik dalam kelompok menganalisis gerak beladiri (sikap kuda-kuda dan pola langkah, serangan dengan tangan, serangan dengan kaki, belaan, dan elakan)
- Peserta didik mempraktekan tentang beberapa latihan gerak beladiri (sikap kuda-kuda dan pola langkah, serangan dengan tangan, serangan dengan kaki, belaan, dan elakan) dengan metode bermain
- Peserta didik menyampaikan hasil analisis tentang latihan gerak beladiri (sikap kuda-kuda dan pola langkah, serangan dengan tangan, serangan dengan kaki, belaan, dan elakan)

Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan dan meluruskan masalah-masalah yang dibahas.
2. Guru mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa.
3. Guru memberikan tugas membaca untuk materi selanjutnya.
4. Guru mengucapkan salam

c. Hasil Pengamatan

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi anak selama pembelajaran antara lain:

- 1) Siswa terlihat aktif dalam kegiatan berdiskusi kelompok.
- 2) Siswa terlihat fokus saat pembelajaran berlangsung
- 3) Siswa terlihat bersemangat dalam bekerja kelompok..

Tabel 6.
Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aji Taisa	85	Tuntas
2	Alan	85	Tuntas
3	Alan Gunawan	87	Tuntas
4	Amelia	80	Tuntas
5	Amelia	90	Tuntas
6	Amelka Arianti	75	Tuntas
7	Asep Eby Niko	77	Tuntas
8	Denis	77	Tuntas
9	Eksa Fitria	80	Tuntas
10	Indriyani Aprilia	85	Tuntas
11	Intan	90	Tuntas
12	Isah Pebrianti	90	Tuntas
13	Jihan Salsabila	78	Tuntas
14	Muhammad Iqbal	85	Tuntas

15	Muhammad Irawan Saputra	90	Tuntas
16	Muhammad Mulyansyah	75	Tuntas
17	Putri Diya Lestari	75	Tuntas
18	Raudatul Yumna	75	Tuntas
19	Selvi Andini	77	Tuntas
20	Soraya Afriana	84	Tuntas
21	Wilda	92	Tuntas
22	Yolanda	88	Tuntas
23	Denny	78	Tuntas
24	Humairah	84	Tuntas
25	Lida Yanty	88	Tuntas
26	Jesica Alisia	80	Tuntas
27	Julita Olivia	77	Tuntas
28	Juniardi Ibertusp	77	Tuntas
28	Meica Alsya Marsellin	85	Tuntas
30	Muhammad Saufi Rahman	77	Tuntas
31	Murpy Daut Tanamal	78	Tuntas
32	Nauval Fahreza	77	Tuntas
33	Nida Rahmatin	85	Tuntas
34	Priscila Piladepia	77	Tuntas
35	Putri	78	Tuntas
36	Putri Zahra Syalsabilla	88	Tuntas
37	Rahmat	80	Tuntas
38	Septiara Putri Maria	77	Tuntas
39	Sintia	77	Tuntas
40	Taruna Jari Tu'u	85	Tuntas
41	Temu Rahadi	77	Tuntas
42	Tiara Diantaka	78	Tuntas
43	Muhamad Pajri	77	Tuntas
44	Windy Saswitri	85	Tuntas
45	Suci Pertamina Sari	77	Tuntas
46	Nandi Firdaus	78	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		46	
Prosentase Ketuntasan		100%	

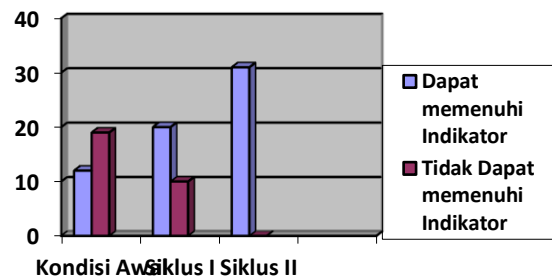
d. Refleksi

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam usaha meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK Kelas IX semester I SMP Negeri 2 Teweh Baru dengan menggunakan media dan media audio visual dan pendekatan bermain sangat berpengaruh terhadap kenaikan persentase hasil belajar siswa. Presentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 31 siswa menjadi 46 siswa dari keseluruhan siswa 46 siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan moral pada anak.

Dengan demikian tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam usahanya meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK Kelas IX dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe Student Media audio visual dan pendekatan bermain dapat dikatakan baik karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% maka tindakan perbaikan dapat dikatakan berhasil pada siklus II ini dimana peneliti dan guru telah benar-benar memaksimalkan kinerja untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran PJOK Kelas IX dengan menggunakan media audio visual dan pendekatan bermain di SMP Negeri 2 Teweh Baru Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini berarti tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK telah sesuai dengan indikator hasil belajar yaitu 80% dan hal tersebut biasanya diikuti dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas. Berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuat grafik berikut:

Grafik I Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, Siklus I ke siklus II



B. Pembahasan

Pada kondisi pra siklus, berdasarkan data-data hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK Kelas IX dari guru, hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK materi Variasi dan kombinasi kuda-kuda pencak silat pada pelajaran PJOK Kelas IX masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa tuntas belajar yaitu 16 siswa atau 34,78% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 46 siswa.

Hasil penelitian siklus I yakni Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 36,29 hal ini berarti Hasil belajar siswa sedang. Masih ada beberapa siswa yang bersendau gurau dan hanya pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru. Sedangkan jumlah siswa tuntas mencapai 31 siswa atau 67,39%. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 80%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai skor 36,29 jadi perlu dilakukan siklus ke II.

Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 49,03 hal ini berarti Hasil belajar siswa tinggi. Sedangkan jumlah siswa tuntas mencapai 46 siswa atau 100%.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I dan II tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 80%. Sedangkan hasil tindakan siklus II mencapai 49,03 jadi indikator kinerja untuk siklus II telah tercapai.

Hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus I peneliti masih belum maksimal, hal ini dibuktikan ada beberapa siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan baik serta saat pembelajaran masih terlihat siswa yang pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi. Hal tersebut juga dipengaruhi peneliti karena saat pembelajaran peneliti kurang maksimal dalam

memberikan fasilitator terhadap siswa, serta tidak memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

Pada siklus II hasil belajar siswa berhasil meningkat mencapai sejumlah 46 siswa (100%) dari keseluruhan siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan secara moral dari siswa.

KESIMPULAN

Peran aktif atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya PJOK masih tergolong kurang. Memang kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PJOK yang berlangsung di kelas IX SMP Negeri 2 Teweh Baru sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Salah satu strategi yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar adalah dengan media audio visual dan pendekatan bermain.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan pada Kelas IX SMP Negeri 2 Teweh Baru. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan September 2021 – November 2021. Dalam penelitian ini dijadikan subyek penelitian yang menerima tindakan adalah siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Teweh Baru tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 46 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi, dan tes.

Pada kondisi pra siklus, berdasarkan data-data hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK Kelas IX dari guru, hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK materi Variasi dan kombinasi kuda-kuda pencak silat pada pelajaran PJOK Kelas IX masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa tuntas belajar yaitu 16 siswa atau 34,78% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 46 siswa.

Hasil penelitian siklus I yakni Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 36,29 hal ini berarti Hasil belajar siswa sedang. Masih ada beberapa siswa yang bersendau gurau dan hanya pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru. Sedangkan jumlah siswa tuntas mencapai 31 siswa atau 67,39%. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 80%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai skor 36,29 jadi perlu dilakukan siklus ke II.

Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 49,03 hal ini berarti Hasil belajar siswa tinggi.

Sedangkan jumlah siswa tuntas mencapai 46 siswa atau 100%.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I dan II tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 80%. Sedangkan hasil tindakan siklus II mencapai 49,03 jadi indikator kinerja untuk siklus II telah tercapai.

Hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus I peneliti masih belum maksimal, hal ini dibuktikan ada beberapa siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan baik serta saat pembelajaran masih terlihat siswa yang pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi. Hal tersebut juga dipengaruhi peneliti karena saat pembelajaran peneliti kurang maksimal dalam memberikan fasilitator terhadap siswa, serta tidak memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

Pada siklus II hasil belajar siswa berhasil meningkat mencapai sejumlah 46 siswa (100%) dari keseluruhan siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan secara moral dari siswa.

Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Kepada Kelapa Sekolah.

Media audio visual dan pendekatan bermain untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran PJOK, selanjutnya guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan ketertarikan dan prestasi belajar anak dalam pembelajaran seperti pada penelitian ini.

2. Kepada Guru

- a. PJOK termasuk pelajaran yang wajib dalam setiap kurikulum pendidikan, maka pembelajaran perlu metode- metode yang menarik perhatian para siswa, sehingga para siswa senang dalam belajar.
- b. Dalam penerapan media audio visual dan pendekatan bermain membutuhkan waktu yang cukup lama, maka guru harus pandai menggunakan waktu sebaik-baiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTk ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

- Amir Syarifuddin. 2011. Ushul Fiqh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- AM, Sardiman. 1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Anonim. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Dzazuli. 2012. Ilmu Fiqh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- E. Mulyasa. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung: RemajaRosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. Heri Jauhari Muchtar. 2008. Fikih Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
<http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/in-dikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Laksana.
- Kemenag RI. 4014. PAI: Buku Guru / Kementrian Agama Republik Indonesia. Jakarta: Direktorat Pendidikan Sekolah
- Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Depok: PT. Raja grafindo persada.
- Lexi Johannes Moleong. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya